BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah terletak di Jalan Pekapuran Raya Rt.23 No.01 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin ± 1 Km dari pusat Kota Banjarmasin.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah terletak di lokasi yang sangat strategis sekali karena berdekatan dengan pemukiman warga (masyarakat), tidak jauh dengan jalan raya, tempat ibadah, kantor pemerintahan dan perkantoran lainnya serta pasar dan lain-lain sehingga sangat mendukung sekali dalam menunjang proses belajar sehari-hari.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah beridiri di atas tanah wakaf milik Yayasan Pon.Pes. Al-Istiqamah 2.455 M2 yang dibangun oleh Yayasan Pon.Pes Al-Istiqamah setelah pembangunan MID, MTSs, MA, RA selesai maka lengkaplah jenjang pendidikan yang ada di lingkungan Pon.Pes. Al-Istiqamah

Pada tahun 2009 di masa kepemimpinan Ibu Hj. Noor Amanah Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah mendapat bantuan dana rehab Madrasah melalui dana blocgrant dari Kementerian agama Kota Banjarmasin untuk perbaikan 3 ruang kelas.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan, sebagai berikut :

1. Dra.Hj.Siti Noor Hasanah (Thn.1993 s.d 1995)
2. Sarman Saleh (Thn.1995 s.d 2007)
3. Hj. Noor Amanah, S.Sos (Thn. 2007 s.d sekarang)

2. Visi ,Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin

a. Visi Madrasah

Madrasah yang unggul dalam IMTAQ, Berprestasi dan Berbudaya Islami.

b. Misi Madrasah

1) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan Paikem dan Islami.
2) Mendorong peserta didik untuk mampu berprestasi dalam belajar, di bidang keagamaan, dan kegiatan lomba.
3) Membudayakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan indah.
4) Menumbuhkan penghayatan dan aplikasi terhadap nilai-nilai ajaran Islam pada diri peserta didik.
5) Menjalin kerja sama harmonis antar warga sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sekitar.

c. Tujuan Umum Pendidikan

1) Membina secara tuntas Aqidah, ibadah serta akhlakul Karimah siswa.
2) Memiliki sarana dan prasana pendidikan yang memadai.
3) Memiliki lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah dan nyaman untuk semua warga sekolah.
4) Peningkatan dalam pencapaian rata-rata nilai UN dan UAMBN setiap tahun. Mampu bersaing untuk meraih prestasi akademik maupun non-akademik dengan sekolah/ madrasah lain khususnya di Kec.Banjarmasin Selatan.
5) Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan hapal surah-surah pendek.
6) Mampu shalat tepat waktu secara berjamaah serta mempraktekkan ajaran islam sesuai tuntunan agama.
7) Terjalinnya hubungan yang harmonis antar warga sekolah, orang tua siswa dan dengan masyarakat sekitar.

3. Indikator Keberhasilan Program Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah

Program jangka pendek (2 tahunan)

Indikator keberhasilan Program jangka pendek Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah untuk tahun pelajaran 2012/2013 sampai dengan tahun pelajaran 2013/2014 diharapkan :

a. Siswa dari Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah memiliki kepribadian yang berkarakter islami baik itu di sekolah maupun di rumah tangga
b. Adanya peningkatan pencapaian dalam perbaikan sarana dan prasarana Madrasah; baik itu ruang kelas, kantor, perpustakaan, ruang UKS, lapangan, sanitasi, WC, meubeler belajar, media pembelajaran dan lain-lain.
c. Adanya peningkatan nilai rata-rata kenaikan kelas dan kelulusan siswa setiap tahun
d. Mampu bersaing dan menjuarai dalam kegiatan lomba di tingkat kecamatan dan Kota baik dalam event Pekan rajabiyah maupun pekan Madrasah dan jambore Madrasah
e. Minimal 98 % siswa mampu melaksanakan shalat dhuha dan zuhur berjamaah di sekolah ataupun di rumah dengan baik.
f. Pembiasaan membaca asmaul husna setiap hari setelah selesai proses pembelajaran.
g. Siswa mampu menghapal surah-surah Juz 30
h. Minimal 90 % jumlah lulusan MIS Al-Istiqamah mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar
i. Terciptanya lingkungan belajar yang sehat, bersih dan nyaman dengan melaksanakan kegiatan kebersihan secara berkala.
j. Memiliki tim kesenian yang islami dan berkarakter kedaerahan; maulid habsy dan tarian daerah dari kalimantan selatan

k. Memiliki tim olimpiade Matematika dan IPA yang akan bersaing dalam kompetisi Sain Madrasah tahun 2016 di tingkat kota.

Pencapaian Program jangka panjang (5 tahunan)

a. Memiliki 100 % sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan sesuai dengan tuntutan standar nasional pendidikan
b. Minimal 98 % dari jumlah lulusan Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah mampu membaca kitab suci Al-qur'an dengan baik dan tartil
c. Siswa mampu secara mandiri melaksanakan shalat wajib dan sunnah dan membiasakannya untuk melaksanakannya secara berjama'ah
d. 98 % Siswa mampu menghapal asmaul husna, sifat 20 dan surah-surah pendek (juz 30)
e. Meraih juara dalam berbagai kegiatan lomba
f. Meraih nilai UN dan UAMBN tertinggi di Kecamatan Banjarmasin selatan
g. Terciptanya partisipasi aktif dari orang tua dan masyarakat
h. Menjadikan salah satu sekolah/madrasah yang diminati oleh masyarakat.

4. Identitas Sekolah Madrasah Ibtidaiyah-Al-Istiqamah Banjarmasin

Berikut ini data Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin secara lengkap adalah sebagai berikut :

1.	Nama Madrasah	: MIS AL-ISTIQAMAH
2.	No. Statistik Madrasah	: 111263710045
3.	NPSN	: 60723177
4.	Akreditasi Madrasah/Tahun	: C (2009)
5.	Alamat Lengkap Madrasah	: Jl. Pekapuran Raya Rt.23 No.1
	Kelurahan	: Pemurus Baru
	Kecamatan	: Banjarmasin Selatan
	Kota	: Banjarmasin
	Provinsi	: Kalimantan Selatan
	No.Telp	: 085392357474
6.	NPWP Madrasah	: 00.555.733.5-731.000
7.	Nama Kepala Madrasah	: Hj. Noor Amanah, S.Sos
8.	No.Telp /Hp	: 087816655111
9.	Nama Yayasan Al-Istiqamah	: Yayasan Pondok Pesantren
10.	Nama Ketua Yayasan	: H. Salman Al-Farisy
11.	Alamat Yayasan No.1	: Jl. Pekapuran Raya Rt.23
12.	No Telp/Hp Yayasan	: -
13.	No.Akta Pendiri Yayasan	: 104

14. Kepemilikan tanah : Milik Yayasan

Status tanah : Wakaf

Luas tanah : 2.455 M2

15. Status Bangunan : Milik Yayasan

16. Luas Bangunan : 475 M2

5. Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah

Jumlah guru di Madrasah IbtidaiyahAl-Istiqamah ada 17 orang, untuk lebih jelasnya dapat di lihat tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Hj.Noor Amanah,S.Sos	Kep. Madrasah	S1 Fak.Sospol Administrasi Negara UNLAM
2.	Ahmad Syarif,S.Pd.I	Wakamad Wl. Kelas IV A	S1 Fak.Tarbiyah B. Arab IAIN Antasari
3.	Ainiah, S.Pd.I	Bendahara Wl. Kelas VI B	S1 Fak.Tarbiyah PMTK IAIN Antasari
4.	Abdul Yasir, S.Pd.I	TU	S1 Fak.Tarbiyah PGMI IAIN Antasari
5.	Akhmad, SH.I	Ka. Perpustakaan	S1 Fak.Syariah PMH IAIN Antasari
6.	Akhmad Zais,S.Ag	Wl. Kelas III B	S1 Fak.Tarbiyah PAI IAIN Antasari
7.	Arbainah,S.Pd.I	Wl. Kelas II B	S1 Fak.Tarbiyah PAI STAI AL JAMI
8.	Norsinah, S.Pd.I	Wl. Kelas I B	S1 Fak.Tarbiyah PGMI IAIN Antasari
9.	Mimi Herawati, S.Pd.I	Wl. Kelas V A	S1 Fak.Tarbiyah B. Arab IAIN Antasari
10.	Mastina, S.Pd	Wl. Kelas II A	S1 FKIP Biologi STIKIP PGRI
11.	Fatimah,SH.I	Wl. Kelas I A	S1 Fak.Syariah Siyasah Jinayah IAIN Antasari
12.	Aulia Wati, S.Pd.I	Wl. Kelas VI A	S1 Fak.Tarb. & Keguruan PGMI IAIN Antasari

13.	Fitriah, S.Pd.I	Wl. Kelas IV B	S1 Fak.Tarb. & Keguruan PGMI IAIN Antasari
14.	Hosin	Guru Mapel B.Arab	Pondok Pesantren Salafy Nurul Huda
15.	Muhlisah, S.Pd	Wl. Kelas V B	S1 Fak. Tarb.& Keguruan PMTK IAIN Antasari
16.	Misbahul Laily, S.Pd	Guru Mapel Matematika	S1 Fak. Tarb.& Keguruan PMTK IAIN Antasari
17.	Siti Rahmah, S.Pd.I	Wl. Kelas IIIA	S1 Fak. Tarb.& Keguruan PGMI IAIN Antasari

6. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin

Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2016/2017 di Madrasah Ibtidaiyah AL-Istiqamah Banjarmasin berdasarkan dokumen yang didapat berjumlah 267 orang siswa, terdiri dari 145 orang laki-laki dan 122 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah AL_Istiqamah Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas I A	12	14	26
Kelas 1 B	13	12	25
Kelas II A	15	12	27
Kelas II B	13	14	27
Kelas III A	15	12	27
Kelas III B	15	12	27
Kelas IV A	9	8	17

Kelas IV B	7	8	15
Kelas V A	8	7	15
Kelas V B	8	9	17
Kelas VI A	15	8	23
Kelas VI B	15	6	21

Tabel 4.3 Siswa non-TK kelas 1 B di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin

No	Nama Siswa Non-Tk
1.	Ahmad Sholeh Al-Makky
2	Muhammad Sumarwi
3	Kholilah
4	Nadea
5	Muhammad Hanapi
6	Fitriyani
7	Sri Rahmatun Nazilah
8	M.Raihan
9	Husni Mubarak

B. Penyajian Data

Setelah diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian. Maka selanjutnya dalam penyajian data-data yang telah terkumpul melalui hasil observasi, wawancara dan dokumenter akan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Wawancara dilakukan dengan 1 orang guru di Madrasah Ibtidaiyah AL-Istiqamah Banjarmasin. Sedangkan observasi dilakukan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah AL-Istiqamah Banjarmasin .

Adapun guru yang mengajar di kelas 1 B ini bernama Ibu Norsinah S.Pd.I dan pendidikan terakhir beliau adalah S1 Sarjana Pendidikan.

Uraian penyajian data ini akan diuraikan berdasarkan rumusan masalah, yaitu Apa problem guru mengajarkan membaca kepada siswa non-TK kelas 1 B di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin, Apa problem guru mengajarkan menulis kepada siswa non-TK kelas 1 B di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

1. Problem Guru mengajarkan membaca kepada siswa non-TK di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang problema guru dalam mengajarkan membaca kepada siswa non-TK maka penulis menyajikan dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas 1 B.

Problem guru dalam mengajar membaca adalah masalah yang di hadapi guru ketika mengajarkan membaca kepada siswa. Ada masalah yang guru kelas 1 B hadapi ketika mengajarkan siswa non-TK kelas 1 B dalam membaca.

Berdasarkan hasil observasi pertama pada tanggal 26 Oktober 2016, pada saat proses pembelajaran berlangsung terutama untuk materi membaca guru kesulitan dalam mengajarkan membaca kepada siswa non-TK, guru harus mengenalkan lagi huruf-huruf abjad dari awal, guru melafalkan huruf abjad berulang-ulang tapi ada yang tidak memperhatikan sehingga saat ditanya tidak tahu jawabannya, satu persatu siswa non-TK di minta maju ke depan untuk membaca, tetapi ketika dia disuruh membaca dia hanya bisa diam, guru menanyakan huruf abjad dia tidak bisa menjawab karena masih ada yang tidak mengenal huruf abjad, apalagi untuk membaca suku kata atau kalimat pendek dia tidak bisa, tetapi ada juga sebagian yang mengenal huruf abjad tetapi dalam melafalkannya masih belum fasih, bahkan dalam melafalkan huruf banyak yang salah, misalnya mengucapkan huruf “b” dibilangnya huruf “d”.

Problem yang lain adalah guru harus mengulang-ngulang melafalkan huruf abjad sampai siswa non-TK tersebut mengenal huruf abjad dan mengingatnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada saat pembelajaran berlangsung, guru meminta semua siswa untuk menjawab soal, tetapi guru tidak membedakan soal tersebut sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing, sehingga hanya siswa yang non-TK yang tidak bisa menjawab soal tersebut karena tidak bisa membaca soal tersebut sehingga tidak tahu harus menjawab apa, bahkan siswa tersebut hanya berdiam diri saja dikursinya. Dari yang peneliti lihat guru tersebut membiarkan saja siswa tersebut tidak menjawab soal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1 pada tanggal 3 November 2016, problem yang guru hadapi pada saat mengajarkan membaca kepada siswa non-TK adalah guru harus mengajarkan membaca dari awal lagi, guru harus memperkenalkan huruf-huruf abjad dari awal, guru harus mengulang-ngulang dalam melafalkan huruf abjad sampai siswa tersebut dapat mengenal huruf abjad dan mengingatnya, saat mengeja siswa tersebut dalam melafalkannnya masih kurang fasih, sehingga membutuhkan waktu yang banyak untuk membimbing siswa tersebut, guru harus datang ke sekolah lebih pagi agar sempat mengajarkan siswa non-TK membaca, dan waktu istirahatpun di sempatkan untuk mengajarkan siswa non-TK untuk membaca, dan juga saat pulang sekolah siswa non-TK di minta untuk tidak pulang terlebih dahulu karena bagi yang belum bisa membaca diminta untuk membaca terlebih dahulu.

2. Problem guru mengajarkan menulis kepada siswa non-TK di MI Al-Istiqamah Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi kedua pada tanggal 27 Oktober 2016, pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, pada saat guru meminta siswa untuk menulis semuanya bisa menulis terkecuali siswa non-TK. Pada saat guru mendiktekan siswa non-TK tersebut tidak bisa menulis sama sekali karena belum mengenal huruf. Cara memegang pensilpun belum benar karena siswa non-TK tidak terbiasa menulis. Gurur harus mengajarkan siswa non-TK tersebut bagaimana cara menulis dengan benar dan membutuhkan waktu yang banyak sehingga tidak sempat lagi untuk melanjutkan materi yang seharusnya diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi ke-tiga pada tanggal 2 November 2016 pada saat guru menuliskan materi di papan tulis dan meminta siswa untuk menulis, ada siswa non-TK yang tidak menulis dan guru harus menemaninya duduk dan membujuknya agar mau menulis sehingga siswa yang lain sedikit terabaikan, tetapi ada juga yang menulis tapi tulisannya tidak jelas samasekali, banyak huruf-huruf yang tertinggal saat menulis.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 3 November 2016 problem guru dalam mengajar menulis kepada siswa non-TK kelas 1 B di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin adalah guru harus mengajarkan siswa tersebut berulang-ulang, dan guru harus benar-benar membimbing siswa dalam menulis terutama cara memegang pensil dengan benar seperti mengajar anak TK sehingga membutuhkan waktu yang banyak agar siswa tersebut bisa dalam menulis dengan benar, tetapi jika harus mengajarkan menulis terus-terusan akan membuang waktu, sehingga merugikan siswa yang lain yang sudah pandai dalam menulis.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis lakukan pada saat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut, yakni data tentang Problem guru mengajarkan membaca kepada siswa non-TK kelas 1 B di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin, Problem guru mengajarkan menulis kepada siswa non-TK di Madrasah Ibtidaiyah kelas 1 B.

Untuk lebih jelasnya maka analisis data akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Problem guru mengajarkan membaca kepada siswa non-TK di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin

Problem guru dalam mengajar membaca adalah masalah yang di hadapi guru ketika mengajarkan membaca kepada siswa. Banyak masalah yang guru hadapi ketika mengajarkan siswa membaca, terutam siswa non-TK. Masalah-masalah yang sering guru hadapi ketika mengajarkan membaca kepada siswa non-TK adalah anak sering bergantung pada guru, guru harus memusatkan perhatian padanya, guru harus membujuk siswa tersebut agar mau membaca, guru harus

banyak meluangkan waktu untuk mengajari membaca, guru harus mengulang-ngulang materi yang di ajarkan sampai siswa non-TK tersebut dapat memahami dan dapat membacanya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 3 November 2016 dengan guru kelas 1 B problem yang guru hadapi pada saat mengajarkan membaca kepada siswa non-TK adalah guru harus mengajarkan membaca dari awal lagi, guru harus memperkenalkan huruf-huruf abjad dari awal, saat mengejapun siswa tersebut dalam melafalkannnya masih kurang fasih, sehingga membutuhkan waktu yang banyak untuk membimbing siswa tersebut, guru harus pergi ke sekolah lebih pagi agar sempat mengajarkan siswa non-TK membaca, dan waktu istirahatpun di sempatkan untuk mengajarkan siswa non-TK untuk membaca, dan juga saat pulang sekolah siswa non-TK diminta untuk tidak pulang terlebih dahulu karena bagi yang belum bisa membaca diminta untuk membaca terlebih dahulu. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam mengajarkan membaca kepada siswa non-TK ada beberapa problem yang guru hadapi terutama guru harus banyak meluangkan waktu untuk dapat membimbing dan mengajarkan siswa non-TK untuk dapat membaca dengan benar, guru harus memusatkan perhatian yang lebih kepadanya, waktu istirahat, dan pulangpun guru harus mengajarkan siswa non-TK untuk membaca, guru harus mengajarkan huruf-huruf abjad lagi dari awal sehingga itu membutuhkan waktu yang cukup banyak dan merugikan guru.

2. Problem guru mengajarkan menulis kepada siswa non-TK di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah banjarmasin.

Dalam mengajarkan siswa menulis terutama untuk siswa non-TK banyak kendala-kendala yang harus di hadapi guru terutama kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan metode pada saat pembelajaran, sehingga siswa bosan dan tidak bersemangat untuk belajar, guru harus mengajarkan menulis dari awal seperti mengajar siswa waktu prasekolah, waktu yang tersedia kurang kalau untuk benar-benar melatih dan membimbing siswa dalam menulis, guru harus mengajarkan cara memegang pensil dengan benar

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Oktober 2016, pada saat guru menuliskan materi di papan tulis dan meminta siswa untuk menulis, ada siswa non-TK yang tidak menulis, tetapi ada juga yang menulis tapi tulisannya tidak jelas samasekali, banyak huruf-huruf yang tertinggal saat menulis.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 3 November 2016 dengan guru kelas 1, problema guru dalam mengajar siswa non-TK dalam menulis adalah guru harus mengajarkan siswa tersebut berulang-ulang. Jadi guru harus benar-benr membimbing siswa dalam menulis terutama cara memegang pensil dengan benar seperti mengajar anak TK sehingga membutuhkan waktu yang banyak agar siswa tersebut bisa dalam menulis dengan benar, tetapi jika harus mengajarkan menulis terus-terusan akan membuang waktu, sehingga merugikan siswa yang lain yang sudah pandai dalam menulis.